

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Nurul (2006:42), metodologi penelitian adalah menerangkan proses pengembangan ilmu pengetahuan, guna menghasilkan pengetahuan ilmiah yang memungkinkan pemecahan masalah tersebut. Sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencaharian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif interaktif. Penelitian kualitatif interaktif adalah studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari dalam lingkungan yang di teliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penulis akan berdiskusi langsung menangani hal yang diteliti dengan informan. Pendekatan penulis menggunakan metode ini guna mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan dikalangan masyarakat luas dan ilmu pendidikan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif interaktif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi kemudian menggambarkan secara tepat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menurut Gres Lidia (1984:33) adalah sesuatu tempat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Setiap peneliti sudah pasti memiliki tempat/lokasi penelitian. Dimana lokasi inilah yang nantinya akan membuktikan bahwa sipeneliti benar-benar telah melakukan penelitian ditempat yang bersangkutan dan atas izin dari pemerintah daerah setempat. Lokasi penelitian diambil oleh penulis adalah rumah pak ili di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Waktu penelitian yang dilakukan penulis pada awal februari hingga akhir bulan maret.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) subjek penelitian adalah dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penulis.

Subjek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini penulis mengambil orang yaitu Ili sebagai pambina dan pemain Pencak Silat pangiyon dalam acara pernikahan di desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, sidar sebagai pemusik pertunjukkan Pencak Silat Pangiyon dalam acara pernikahan di desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam proposal ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Menurut Iskandar (2008:252) data primer data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:225) data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti dilapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti : observasi,wawancara, dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang digunakan untuk memperoleh keberadaan silat pangiyan dalam acara pernikahan di desa Tanjung Balam kabupaten Kampar provinsi Riau dan pertunjukkan silat pangiyan dalam acara pernikahan di desa Tanjung Balam kabupaten Kampar provinsi Riau dengan mewawancarai pembina silat pangiyan didesa Tanjung Balam kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar yaitu pak Ili dan pemusik yaitu silat pangiyan desa Tanjung Malam kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar pak Sidar dan 1 orang pnonton silat pangiyan desa tanjung balam kecamatan siak hulu kabupaten kampar.

3.4.2 Data sekunder

Sugiyono (2010:225) mengatakan data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/diperoleh dari tangan kedua seperti dari hasil penelitian orang lain, tulisan dari media cetak, berbagai buku, dokumentasi dan catatan pribadi yang ada hubungannya dengan objek pengkaji.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku strategi pembelajaran, teori pembelajaran,dan tulisan dari media cetak serta penelitian orang lain yang diambil sebagai referensi penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya.

3.5.1 Observasi

Menurut Ridwan (2009:30) observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar, proses kerja, dan penggunaan responden kecil. Peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menurut aturan tertentu.

Menurut Husaini (1995:54), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipasi. Observasi nonpartisipasi ialah dimana peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat dalam tradisi silat pangiyan dalam acara pernikahan didesa tanjung balam kecamatan siak hulu kabupaten kampar provinsi riau peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan tentang keberadaan silat pangiyan dalam acara pernikahan didesa tanjung balam kecamatan siak hulu kabupaten kampar provinsi riau. Dimana peneliti mengobservasi 2 orang yaitu : 1 orang pemain silat yaitu Ili orang pemusik yaitu Sidar

Menurut Iskandar (2005:252) observasi nonpartisipasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan tidak berinteraksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian.

3.5.2 Wawancara

Iskandar (2005:253) mengatakan wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.

Menurut Husaini (1995:58), wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang diwawancarai disebut interviewee.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara pemimpin dan terstruktur dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap terarah dan terperinci yang telah disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang keberadaan, pertunjukan dan fungsi silat *pangiyon* dalam acara pernikahan di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan mewawancarai 1 pemain silat *pangiyon* yaitu Ili, 1 pemusik silat yaitu Sidar dan 1 masyarakat umum yaitu Sire. Daftar pertanyaan wawancara ini telah terlampir. Penulis melakukan wawancara terpimpin supaya lebih terarah dalam mengajukan pertanyaan.

Selanjutnya Iskandar (2005:253) mengatakan, wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah dan terperinci untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.

3.5.3 Dokumentasi

Riduwan (2009:31) mengatakan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum ada, yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keberadaan dan bentuk pertunjukan *silat pangiyon* dalam acara pernikahan di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan menggunakan alat bantu berupa kamera foto. Adapun tujuan mengambil gambar ini adalah untuk memperkuat atau mendukung penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik analisis data

Menurut Husaini dalam Ela Susanti (2011:21), bahan data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisa data ialah untuk mengungkapkan :

- a. Data yang masih perlu dicari
- b. Pertanyaan apa yang harus dijawab
- c. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan inovasi baru
- d. Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki

Adapun berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besar sebagai berikut :

- a. Reduksi data
- b. Display data
- c. Pengambilan data verifikasi (995:86-87)

Dengan keterangan diatas maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karna penulis berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Dengan tujuan mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering ditemui dalam pertunjukkan silat *pangiyon* dalam acara penrikan di Desa Tanjung Balam Kecamatan Siak Hulu Provinsi Riau. Jadi berdasarkan data yang diperoleh penulis dan kemudian di analisis, mengambil kesimpulan dan mendeskrisikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini bertujuan agar bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis.